

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa panti sosial lansia sunan muria mewadahi lansia terlantar untuk mengembangkan diri dengan diadakannya pelatihan membuat kerajinan tangan. Kemudian membuat program pelayanan seperti perawatan fisik, asupan gizi, jasmani, spritual, kesehatan, keterampilan, dan bimbingan sosial. selanjutnya terdapat problem psikososial yang dialami lansia yaitu kecemasan, depresi ringan dan perasaan kesepian. Dimana kondisi tersebut dipengaruhi oleh penurunan kemampuan fisik yang membuat lansia merasa cemas, misalnya seperti penyakit yang tidak kunjung sembuh dan penurunan fungsi indra, seperti pendengaran dan pengelihatatan. Dimana hal tersebut menjadi penyebab mereka sulit diterima di dalam keluarga maupun dilingkungan sosialnya. Kemudian timbulnya perasaan terisolasi karena berada didalam panti, sehingga hal itu menyebabkan lansia merasa depresi dengan lingkungannya sendiri. Selain itu penyebab lain munculnya masalah psikososial pada lansia adalah karena ditinggal pasangan hidup, kurangnya kepedulian dari keluarga, dan orang-orang yang dicintai sehingga menimbulkan permasalahan seperti perasaan kesepian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Pemerintah yang terkait, agar dapat meningkatkan perhatiannya kepada para lansia yang berada di panti. Serta meningkatkan atau memperbaiki fasilitas yang ada di panti sunan muria.
2. Kepada petugas agar memberikan kegiatan yang berfariatif supaya para lansia tidak merasa bosan.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengoptimalkan temuan penelitian yang ada pada panti sunan muria karena masih belum sempurna penelitian ini.